

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, F. I. (2019). Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43. <https://doi.org/10.22146/mgi.35682>
- Algharib, S. (2011). *Distance and Coverage: An Assessment of Location-Allocation Models for Fire Stations in Kuwait City, Kuwait*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:167622166>
- Alshwesh, I. O. (2014). *GIS-Based Interaction of Location Allocation Models With Areal Interpolation Techniques*. University of Leicester.
- Aminah, S. (2016). Jurnal Geografi. *Jurnal Geografi*, 13(1), 43–51.
- Aqli, W. (2010). Analisa Buffer Dalam Sistem Informasi Geografis Untuk Perencanaan Ruang Kawasan. *Inersia*, VI(2), 192–201.
- Rencana Induk Kelitbangan Tahun 2018-2023, 1 (2019).
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kota Cirebon dalam Angka Tahun 2022*.
- SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.
- Bazarah, J., Jubaidi, A., & Hubaib, F. (2021). Konsep Pelayanan Publik di Indonesia (Analisis Literasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Indonesia). *Dedikasi*, 22(2), 105. <https://doi.org/10.31293/ddk.v22i2.5860>
- Bintarto, & Hadisumarno, S. (1978). *Metode Analisis Geografi*. LP3ES.
- Christaller, W. (1966). *Central Places in Southern Germany*. Prentice Hall.
- Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Cirebon. (2022). *Profil Data*

Statistik Kota Cirebon Tahun 2022.

Giyarsih, S. R., & Kurniawan, A. (2001). Regionalisasi Wilayah Kabupaten Bantul (Suatu Kajian Untuk Kepentingan Perencanaan Pengembangan Wilayah).

Journal of Regional and City Planning, 12(4), 189–199.

Haniff, A., & Syafriharti, R. (2017). Hubungan Pemilihan Moda dengan Karakteristik Sosial Ekonomi dan Jarak Perjalanan Penglaju dari Kota Cimahi ke Kota Bandung dengan Maksud Bekerja. *Jurnal Wilayah dan Kota*, 4(2), 54–67.

Hardiyansyah, H. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Gava Media.

Kamarullah, R., & Kurniawan, A. (2017). Pemilihan Lokasi Strategis Usaha Toko Peralatan Listrik Berdasarkan Karakteristik dan Pola Sebarannya di Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(3).

Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 422.1/15346-Set.Disdik Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas Terbuka dan Sekolah Menengah Kejuruan Terbuka.

Marsden, W. E. (1977). Historical Geography and the History of Education. *History of Education*, 6(1), 21–42. <https://doi.org/10.1080/0046760770060104>

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No 63/KEP/M.PAN/7/2003, 1 (2003).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun

2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.

Mustari, N. (2015). *Pemahaman Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik)* (Vol. 1). LeutikaPrio.

Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFPG) Universitas Gadjah Mada.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cirebon Tahun 2018 - 2023.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, (2009).

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas Terbuka, dan Sekolah Menengah Kejuruan Terbuka.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 29 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17

Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat.

Purwanti, D., Irawati, I., & Adiwisastro, J. (2018). Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan. *Dinamika*, 5(4), 1–7.

Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Sistem Zonasi: Strategi Pemerataan Pendidikan yang Bermutu dan Berkeadilan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rustiadi, E. (2018). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sadali, M. I., Intizhar, F., & Aisyah, A. (2018). Analisis Ketersediaan Fasilitas Sosial di Kabupaten Banjarnegara, sebagai Pendukung Kondisi Darurat Bencana dan Pengembangan Wilayah. *Media Komunikasi Geografi*, 18(2).

Setiawan, D., Saenong, Z., & Matoka, U. (2016). Analisis Fungsi Pelayanan Kecamatan-Kecamatan di Bagian Timur Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 44–55.

Sitorus, S. R. (2019). *Penataan Ruang*. PT Penerbit IPB Press.

Suryantoro, B., & Kusdyana, Y. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Politeknik Pelayaran Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2), 223–229.
<https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v3i2.42>

Tampubolon, D. (2021). Pewilayahan dan Penyebaran Industri untuk Mendukung

Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Economica*, IX(2).

Triatmaja, D. (2016). Penentuan Lokasi Warehouse dalam Mendukung Distribusi Bantuan. *Sinergi*, 227–236.

Ula, D. M., & Lestari, I. (2019). Imbas Sistem Zonasi Bagi Sekolah Favorit dan Masyarakat. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran 2019*, 195–201.

Yudhistira, M., & Rachmawati, R. (2013). Pewilayahan Industri Kecil Dan Rumah Tangga Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(1).